




LAMPIRAN


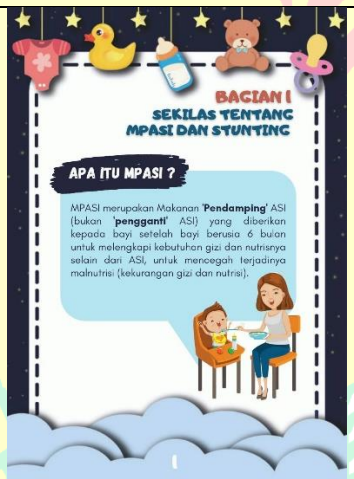

**PENGEMBANGAN MEDIA *E-BOOKLET*
TEPAT MPASI (MAKANAN PENDAMPING
ASI) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
STUNTING PADA ANAK BAGI ANGGOTA
POSYANDU RW 001 CEMPAKA PUTIH
BARAT JAKARTA PUSAT**

Lampiran 1. Hasil Pengembangan Media E-Booklet

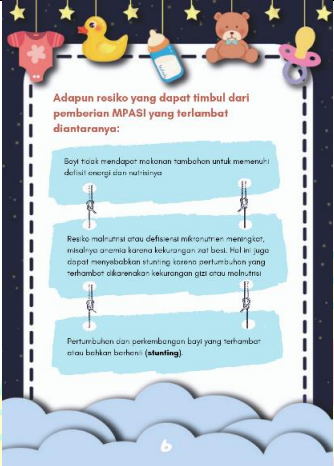


Link Akses E-Booklet : bit.ly/E-bookletTepatMPASI




NO	BAGIAN MEDIA	KETERANGAN VISUAL
1.		Cover e-booklet (Judul e-booklet)
2.		Daftar isi e-booklet




<p>3.</p>	 <p>Kata Pengantar</p> <p>Pagi dan malam adalah saat yang tepat untuk memperkenalkan media e-booklet dengan judul "Tepat MPASI (Makanan Pendamping ASI) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak" secara mandiri.</p> <p>Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pembuatan ini, dan semoga dengan terbitnya media e-booklet yang baik, serta kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan fasilitasnya media e-booklet ini. Terciptanya juga penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Ibu. Henry Kurniawan S.Pd. M.Pd. selaku dosen pembimbing dan teman-teman di Departemen Pendidikan, M.Pd. selaku dosen pembimbing kelas yang telah membimbing dan membantu dalam pembuatan penyusunan e-booklet ini.</p> <p>Tidak lupa pula akan hadir media dan alat internet yang telah membantu pembuatan media ini, semoga dengan terbitnya media e-booklet yang baik, Penulis berharap bahwa media e-booklet ini, akan sangat membantu dalam meningkatkan literasi digital masyarakat di era saat ini.</p> <p>Bogor, 14 April 2021 Nurris Firdausy</p> <p>iii</p>	<p>Kata pengantar e-booklet</p>
<p>4.</p>	 <p>Petunjuk Penggunaan E-Booklet</p> <p>Demi kelancaran dan keefektifan pembaca dalam memahami materi atau bacaan yang dibahas dalam e-booklet ini, diharapkan pembaca untuk mengikuti petunjuk penggunaan e-booklet ini terlebih dahulu, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing agar diberikan kemudahan dalam memahami materi di dalam e-booklet ini maupun dalam pengaplikasiannya pada kehidupan sehari-hari. 2. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami gambaran bahan dalam e-booklet ini, diharapkan pembaca untuk mencermati daftar isi terlebih dahulu. 3. Pembaca bisa langsung membaca materi yang dibahas secara sistematis, cermat, dan seksama agar dapat dipahami dengan baik. 4. Diharapkan pembaca untuk menjaga atau menyimpan file e-booklet ini dengan baik agar tidak terhapus. <p>iv</p>	<p>Petunjuk penggunaan e-booklet</p>
<p>5.</p>	 <p>Pendahuluan</p> <p>DESKRIPSI</p> <p>Usia bayi hingga anak dapat dikatakan sebagai masa emas atau golden age, dimana proses tumbuh dan kembang yang sangat pesat di usia ini. Pada rentang usia tersebut, muncul masa dimana pertumbuhan dan perkembangan berlangsung dengan cepat. Semua aspek perkembangan dan perkembangan tersebut juga diawali oleh beberapa faktor, salah satunya yang sangat penting adalah nutrisi yang memadai. Oleh karena itu, pemberian makan yang tepat dan bergizi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.</p> <p>Salah satu masalah yang sering dihadapi orang tua adalah masalah pemberian makan yang tepat dan bergizi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi yang baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan media yang dapat membantu orang tua dalam memahami masalah kesehatan berupa stunting pada anak. Melalui penelitian, salah satu penyebab terjadinya gagalnya tumbuh kembang bayi atau anak usia 6-24 bulan di Indonesia adalah rendahnya mutu MPASI dan ketidaksesuaian waktu serta gizi yang diberikan, sehingga beberapa zat gizi tidak dapat memenuhi kebutuhan energi. Ketidaksiharian mengenai pemberian MPASI tersebut, sebaliknya bisa saja disebabkan oleh beberapa hal yang masih memiliki keterbatasan atau pengetahuan yang kurang mengenai pemberian MPASI yang tepat. Oleh karena itu, diharapkan e-booklet ini dapat mendukung para ibu yang belum mengetahui pemberian MPASI yang tepat dan juga para ibu yang baru saja atau akan memulai tahap pemberian MPASI pada buah hatinya.</p> <p>v</p>	<p>Bagian pendahuluan (deskripsi e-booklet)</p>




6.	 <p>TUJUAN UMUM</p> <p>Dari materi atau pembelajaran yang ada di dalam e-booklet ini, diharapkan agar pembaca atau sasaran yakni orang tua, terutama para ibu mampu memahami mengenai MPASI yang tepat untuk anak guna mencegah terjadinya resiko stunting, sehingga setelah memahami mengenai MPASI yang tepat ini, para ibu dapat langsung memberikan ataupun mengolah MPASI yang sesuai aturan yang benar.</p> <p>TUJUAN KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian mengenai MPASI dan stunting 2. Mengidentifikasi resiko yang muncul dan ketidaktepatan MPASI, terutama resiko timbulnya stunting 3. Menjelaskan mengenai permasalahan stunting 4. Menguraikan aspek aspek yang terkait pada pemberian MPASI yang tepat/tepatnya MPASI 5. Menjelaskan mengenai pemberian MPASI perdana 6. Mendeskripsikan beberapa contoh pengolahan MPASI yang tepat. 	Bagian pendahuluan (tujuan umum dan khusus e-booklet)
7.	 <p>BACIAN! SEKILAS TENTANG MPASI DAN STUNTING</p> <p>APA ITU MPASI ?</p> <p>MPASI merupakan Makanan Pendamping ASI (bukan pengganti ASI) yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 6 bulan untuk melengkapi kebutuhan gizi dan nutrisinya selain dari ASI, untuk mencegah terjadinya malnutrisi (kekurangan gizi dan nutrisi).</p>	Teks judul pada subbab 1 dan gambar
8.	 <p>APA ITU STUNTING?</p> <p>Stunting atau perawakan pendek (<i>shortness</i>) adalah suatu keadaan Tinggi Badan (TB) seseorang yang tidak sesuai dengan umur, yang penentuannya dilakukan dengan menghitung skor indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U). Stunting juga merupakan kekurangan gizi kronis akibat kekurangan asupan zat gizi dalam waktu yang lama dan biasanya diikuti dengan frekuensi sering sakit.</p>	Teks isi literasi pengertian keugangan dan gambar

<p>9.</p>		<p>Bagian 1 Sekilas tentang MPASI dan <i>Stunting</i> (bagian pembahasan tentang manfaat MPASI)</p>
<p>10.</p>		<p>Bagian 1 Sekilas tentang MPASI dan <i>Stunting</i> (bagian pembahasan resiko pemberian MPASI yang tidak sesuai)</p>
<p>11.</p>		<p>Bagian 1 Sekilas tentang MPASI dan <i>Stunting</i> (lanjutan bagian pembahasan tentang resiko pemberian MPASI yang tidak sesuai)</p>


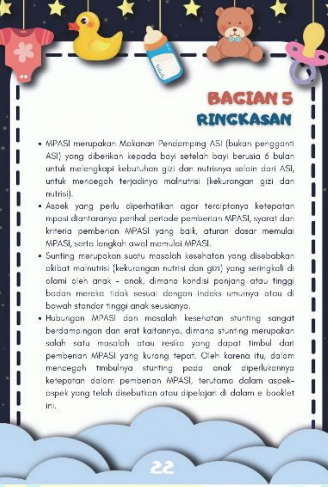
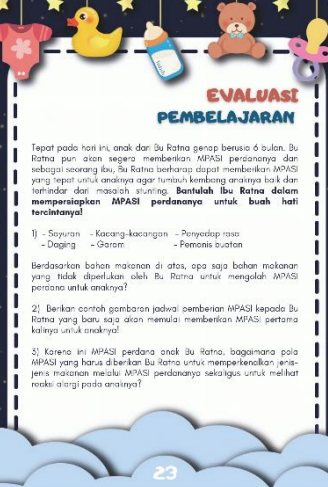
12.	 <p>Adapun resiko yang dapat timbul dari pemberian MPASI yang terlambat diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bayi tidak mendapat masukan tambahan untuk memenuhi defisit energi dan nutrien Risiko malnutrisi atau defisiensi mikronutrien meningkat, misalnya anemia karena kekurangan zat besi. Hal ini juga dapat menyebabkan stunting karena pertumbuhan yang terhambat dikarenakan kekurangan gizi atau malnutrisi Pertumbuhan dan perkembangan bayi yang terhambat atau bahkan terhenti (<i>stunting</i>) 	Bagian 1 Sekilas tentang MPASI dan <i>Stunting</i> (bagian pembahasan tentang resiko pemberian MPASI yang tidak sesuai)				
13.	 <p>DAMPAK BURUK YANG DITIMBULKAN OLEH MASALAH KESEHATAN STUNTING</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>DAMPAK JANGKA PENDEK</th> <th>DAMPAK JANGKA PANJANG</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Feringkatan kejadian kesakitan dan kematian 2. Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal 3. Feringkatan biaya kesehatan </td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan yang tidak optimal saat dewasa 2. Meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya 3. Menurunnya kesehatan reproduksi 4. Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah 5. Produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal. </td> </tr> </tbody> </table>	DAMPAK JANGKA PENDEK	DAMPAK JANGKA PANJANG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Feringkatan kejadian kesakitan dan kematian 2. Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal 3. Feringkatan biaya kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan yang tidak optimal saat dewasa 2. Meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya 3. Menurunnya kesehatan reproduksi 4. Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah 5. Produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal. 	Bagian 1 Sekilas tentang MPASI dan <i>Stunting</i> (bagian pembahasan tentang dampak buruk dari <i>stunting</i>)
DAMPAK JANGKA PENDEK	DAMPAK JANGKA PANJANG					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Feringkatan kejadian kesakitan dan kematian 2. Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal 3. Feringkatan biaya kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan yang tidak optimal saat dewasa 2. Meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya 3. Menurunnya kesehatan reproduksi 4. Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah 5. Produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal. 					
14.	 <p>BAGIAN 2 PERMASALAHAN STUNTING</p> <p>FAKTOR PENYEBAB STUNTING</p> <p>1) Faktor keluarga dan rumah tangga</p> <p>Faktor maternal dapat disebabkan karena nutrisi yang buruk selama prekonsepsi, kehamilan, dan laktasi. Selain itu juga dipengaruhi perawatan ibu yang pendek, infeksi, kehamilan muda, kesehatan jiwa, dan persalinan prematur atau juga dari lingkungan rumah.</p>	Bagian 2 Permasalahan <i>Stunting</i> (bagian pembahasan tentang factor penyebab <i>stunting</i> , yaitu factor keluarga dan rumah tangga)				

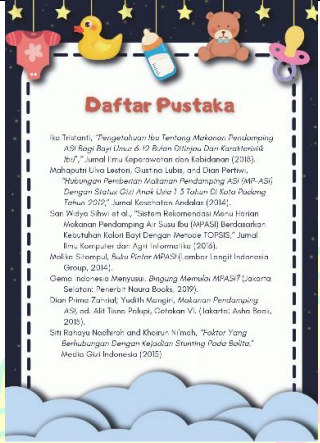

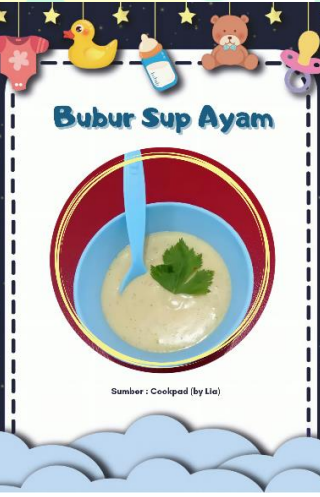
15.	 <p>2) Beberapa masalah dalam pemberian ASI</p> <p>Masalah terkait praktik pemberian ASI meliputi: menyusui dengan posisi menyusui tidak menyangkal ASI eksklusif dan penghentian dini laktasi ASI. EDAI merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk mencapai tumbuh kembang optimal. Setelah 6 bulan, bayi mendapat MPASI sedangkan ASI dilanjutkan sampai usia 24 bulan.</p> <p>3) Infeksi</p> <p>Marutasi dan infeksi sering terjadi pada bayi. Anak kurang gizi (malnutrisi) daya tahan terhadap penyakitnya rendah, sehingga mengurangi keadaannya untuk melawan penyakit. Ini disebut juga infeksi malnutrisi. Selain itu, sanitasi di daerah rumah biasanya kurang baik dan keadaan tersebut dapat menyebabkan meningkatnya penularan penyakit infeksi.</p>	Bagian 2 Permasalahan <i>Stunting</i> (bagian pembahasan tentang factor penyebab <i>stunting</i> , yaitu factor dari beberapa masalah dalam pemberian ASI dan factor infeksi)
16.	 <p>4) Complementary feeding MPASI yang tidak adekuat</p> <p>Kualitas MPASI yang baik meliputi kualitas mikronutrient yang baik, ketangrya keragaman dan asupan pangan yang beranekaragam dari pangan hewani, kandungan tidak bergaji, dan rendahnya kandungan energi pada komposisinya. Fasilitas. Panganan komposisi gari mencakup minimal 1/5 dari kebutuhan 1 hari, yaitu energi 350-400 kalori dan protein 10-15 gram.</p>	Bagian 2 Permasalahan <i>Stunting</i> (bagian pembahasan tentang factor penyebab <i>stunting</i> , yaitu factor MPASI yang tidak adekuat)
17.	 <p>GEJALA/CIRI - CIRI STUNTING PADA ANAK</p> <p>Sekitar 6 juta anak Indonesia mengalami pertumbuhan tidak maksimal dan 1 dari 5 anak Indonesia mengalami stunting. Berikut beberapa gejala sering muncul pada anak yang memiliki permasalahan stunting, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan melambat 2. Usia 5 - 10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan aktivitas 3. Wajah tampak lebih muda dari usianya 4. Tanda pubertas terlambat 5. Pertumbuhan gigi terlambat 6. Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar. 	Bagian 2 Permasalahan <i>Stunting</i> (bagian pembahasan tentang gejala/ciri-ciri <i>stunting</i> pada anak)

18.	 <p>UPAYA PENCEGAHAN STUNTING</p> <p>Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi stunting khususnya untuk bayi dan balita di antaranya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pertumbuhan bayi dan balita 2. Menyelenggarakan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) atau MPASI yang tepat untuk bayi dan balita di umur yang sesuai 3. Menyelenggarakan stimulasi dini perkembangan anak 4. Memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. 	Bagian 2 Permasalahan <i>Stunting</i> (bagian pembahasan tentang upaya pencegahan <i>stunting</i>)
19.	 <p>BAGIAN 3 ASPEK KETEPATAN MPASI</p> <p>PERIODE WAKTU PEMBERIAN MPASI</p> <p>World Health Organization menganjurkan untuk memberikan ASI sampai usia bayi 2 tahun. 6 bulan pertama hanya ASI saja. Setelah 6 bulan, bayi butuh nutrisi tambahan dari makanan. Balok nutrisi pada ASI yang kurang, tetapi tubuh bayi perlu nutrisi lebih banyak seiring dengan tumbuh dan kembangnya. WHO, UNICEF, American Academy of Pediatrics, Health Canada, dan organisasi kesehatan lainnya sepakat bahwa MPASI diberikan pada usia 6 bulan, bukan 4-6 bulan.</p>	Bagian 3 Aspek Ketepatan MPASI (bagian pembahasan tentang periode waktu pemberian MPASI)
20.	 <p>Tanda lain bahwa bayi sudah siap diberikan MPASI di usianya yang 6 bulan, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencernaan dan otot di dalam mulutnya sudah berkembang dengan baik 2. Bisa mengunyah, menggigit, dan menelan 3. Sistem penglihatannya sudah cukup matang untuk menerima makanan 4. Bayi telah menunjukkan tanda-tanda siap makan, seperti kepala sudah bisa tegak, duduk dengan bantuan, refleks menjulurkan lidah berkurang, hingga tertarik melihat orang makan (meraih makanan, ikut membuka mulut, dan ikut mengunyah). 	Bagian 3 Aspek Ketepatan MPASI (bagian pembahasan tentang tanda lain bahwa anak sudah siap diberikan MPASI)

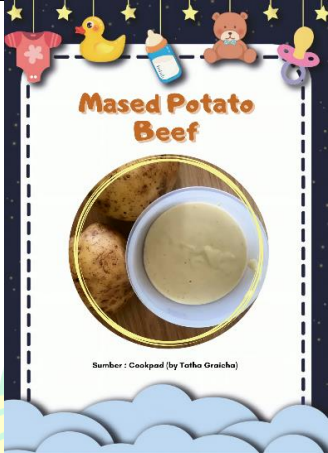
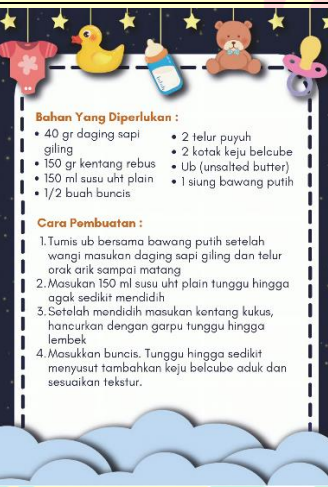

21.	 <p>SYARAT MPASI YANG BAIK</p> <p>Agar MPASI yang diberikan sesuai dan tidak berdampak buruk pada kesehatan oral, terdapat beberapa syarat dan kriteria MPASI yang harus diperhatikan. Syarat dari MPASI yang harus diperhatikan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tepat Waktu Aman Adekuat Diberikan dengan cara yang benar <p>15</p>	Bagian 3 Aspek Ketepatan MPASI (bagian pembahasan tentang syarat MPASI yang baik)
22.	 <p>KRITERIA MPASI YANG BAIK</p> <p>Selain syarat, ada juga kriteria MPASI yang perlu diperhatikan, diantaranya seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> Padat energi, protein dan mikronutrien Rasa tidak terlalu kuat Bersih dan aman Mudah disiapkan Mudah dimakan Harga terjangkau <p>Diuasai bayi</p> <p>16</p>	Bagian 3 Aspek Ketepatan MPASI (bagian pembahasan tentang kriteria MPASI yang baik)
23.	 <p>ATURAN DASAR MEMULAI MPASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Mulailah dengan senyuman dan hati yang tenang, karena bayi akan merasa tidak nyaman apabila kita merasa gelisah, terburu-buru atau tidak sabar. Berilah makanan bayi dengan posisi bayi duduk, dibangkit, digendong atau menggunakan kursi makan untuk mencegah bahaya tersedak dan mengajari kebiasaan baik. Gunakanlah sendok bayi untuk menyuapi. Boleh saja menyuapi anak dengan menggunakan tangan untuk melatih mengurangi refleks menolak sendok, namun jangan dibiasakan ya! <p>17</p>	Bagian 3 Aspek Ketepatan MPASI (bagian pembahasan tentang aturan dasar dalam memulai MPASI)

24.	 <ul style="list-style-type: none"> • Hormati selera makan bayi • Selalu mencintakan hal-hal menarik dengan nada gembira saat memberi makanan pada bayi • Perkenalkan bayi pada rasa alami buah, sayur, dan aneka bahan makanan lain tanpa perlu menambahkan garam, gula, apalagi penyedap rasa. • Lakukan pengenalan makanan secara single dengan aturan menunggu kurang lebih satu hari untuk berjaga-jaga terhadap alergi dengan cara memberikan satu jenis makanan saja setiap pengenalan makanan baru • Terakhir, lakukanlah dengan sabar! 	Bagian 3 Aspek Ketepatan MPASI (lanjutan bagian pembahasan tentang aturan dasar dalam memulai MPASI)
25.	 <p>BAGIAN 4 MPASI PERDANA</p> <p>MAKANAN AWAL MPASI</p> <p>Aturan WHO dan UNICEF memberikan langsung makanan dalam bentuk padat, tetapi pada praktiknya boleh saja memulai dengan mengendalik makanan padat pertama berupa bubur tepung beras merah yang ditanukin dalam ASI. Mulai dari tekstur sangat encer, hingga mengental dan akhirnya mulai memberi variasi. Hal ini bisa dilakukan secara bertahap dalam waktu satu minggu untuk membiarkan anak mengenal jenis makanan baru, setelah itu alaiati berakperimen dengan tekstur dan rasa secara bertahap.</p>	Bagian 4 MPASI Perdana (bagian pembahasan tentang makanan awal MPASI)
26.	 <p>KUANTITAS PEMBERIAN AWAL MPASI</p> <p>Memberi MPASI pada bayi dapat dimulai dari kuantitas yang sedikit dan tekstur yang encer mirip dengan opa yang biasa mereka "makan" tapi lebih "bersih". Makanan dan yang dia perlukan di permulaan makan hanya sekitar 50 ml makanan cair (sekalik makan) yang diberikan satu hingga dua kali sehari. Mulailah di jam - jam saat dia biasa menyusui. Mulai dengan sedikit ASI/sufer, lalu lanjutkan dengan pengenalan MPASI.</p>	Bagian 4 MPASI Perdana (bagian pembahasan tentang kuantitas pemberian awal MPASI)

<p>27.</p>		<p>Bagian 4 MPASI Perdana (bagian pembahasan tentang jadwal pemberian MPASI)</p>
<p>28.</p>		<p>Bagian 5 Ringkasan/kesimpulan dari materi yang telah dibahas</p>
<p>29.</p>		<p>Berisi evaluasi pembelajaran</p>

30.	 <p>Daftar Pustaka</p> <p>Ika Triandani, "Pengaruh dan Peran Makanan Pendamping ASI Bagi Bayi Umur 6-12 Bulan Ditinjau Dari Kesehatan Ibu", Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan (2018); Mahaputra Lika Lesteri, Gustno Lubis, and Dian Partawati, "Menganalisis Perilaku Makan Pendamping ASI (MP-ASI) Dengan Risiko Diit (Risk Index) 1-5 Tahun Di Kota Padang Tahun 2017", Jurnal Kesehatan Andalas (2018); Sari Wajaya Silvi et al., "Sistem Rekomendasi Menu Harian Makanan Pendamping ASI Suka Bu (MPASU) Berdasarkan Keistimewaan Koloni Bayi Dengan Metode TOPSIS", Jurnal Ilmu Komputer dan Agri Informatika (2019); Nikita Simanungkalit, Raka Poltar ARKOR (Laman Resmi Indonesia Group, 2014); Gema Indonesia Menyusu, "Bagaimana MPASI? Langkah Sejalan", Penerbit Masabooks, 2019); Dian Prima Zahidul, Yulikh Menghik, Makanan Pendamping ASI, ed. Ahi Tison Prakus, Cetakan VI, (Jakarta: Acha Books, 2018); Siti Rahayu Hadroh and Khairun Niswah, "Pengaruh Pemberian Makanan Pendamping ASI Terhadap Status Gizi Balita", Media Gizi Indonesia (2015)</p>	Daftar Pustaka e-booklet
31.	 <p>Bonus Resep MPASI</p>	Cover bagian bonus resep MPASI
32.	 <p>Bubur Sup Ayam</p> <p>Sumber : Cookpad (by Lie)</p>	Bagian bonus resep MPASI dengan menu Bubur Sup Ayam (halaman awal)

33.	 <p>Bahan Yang Diperlukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2 sdm nasi putih • 5 potong sayur wortel • Tempe secukupnya • Buncis secukupnya • Daging ayam secukupnya • Dua bawang, seledri, daun pre, daun jeruk • Margarin <p>Cara Pembuatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Leflekan margarin, tumis dua bawang dan daun jeruk sampai harum 2. Masukkan ayam, wortel, tempe dan buncis. Tumis sampai matang dan tambahkan air 3. Masukkan nasi, daun seledri, daun pre 4. Tumis sampai nasi lembek dan air agak asat 5. Apabila sudah matang kompor, blender semua (kecuali daun jeruk) 6. Siap disajikan. 	Bagian bonus resep MPASI dengan menu Bubur Sup Ayam (halaman isi)
34	 <p>Telur Kampung</p>  <p>Sumber : Cookpad (by Annisa Yullanasari)</p>	Bagian bonus resep MPASI dengan menu telur kampung (halaman awal)
35.	 <p>Bahan Yang Dibutuhkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 butir telur kampung • Wortel secukupnya • Brokoli secukupnya • Tomat secukupnya • Nasi secukupnya • Garam secukupnya <p>Langkah Pembuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potong-potong semua bahan 2. Didihkan air 3. Setelah mengental, masukan 1 butir telur ayam kampung 4. Masak hingga matang (untuk tekstur yang lebih lembut bisa diblender) 5. Siap dihidangkan. 	Bagian bonus resep MPASI dengan menu telur kampung (halaman isi)

36.	 <p>Mased Potato Beef</p> <p>Sumber : Cookpad (by Yatha Graicha)</p>	Bagian bonus resep MPASI dengan menu mased potato beef (halaman awal)
37.	 <p>Bahan Yang Diperlukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 40 gr daging sapi giling • 150 gr kentang rebus • 150 ml susu uht plain • 1/2 buah buncis • 2 telur puyuh • 2 kotak keju belcube • Ub (unsalted butter) • 1 siung bawang putih <p>Cara Pembuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumis ub bersama bawang putih setelah wangi masukan daging sapi giling dan telur orak arik sampai matang 2. Masukkan 150 ml susu uht plain tunggu hingga agak sedikit mendidih 3. Setelah mendidih masukan kentang kukus, hancurkan dengan garpu tunggu hingga lembek 4. Masukkan buncis. Tunggu hingga sedikit menyusut tambahkan keju belcube aduk dan sesuaikan tekstur. 	Bagian bonus resep MPASI dengan menu mased potato beef (halaman isi)
38.	 <p>Biografi Penulis</p> <p>Novia Firdausya Lahir di Bogor, pada tanggal 26 November 1998. Berdomisili di Cibinang, Bogor. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan.</p> <p>E-booklet dengan judul "Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak" ini merupakan karya tulis yang alibuat dalam rangka memenuhi tugas akhir jenjang S1.</p> <p>KRITIK DAN SARAN</p> <p>Email me at noviafirda@gmail.com</p>	Halaman paling akhir (biografi penulis)

Lampiran 2. Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan Sasaran

Wawancara Analisis Kebutuhan

“Pengembangan Media *E-Booklet* Tepat Mpasi (Makanan Pendamping Asi) Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak Bagi Anggota Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat”

Narasumber : Ibu Yanti (salah satu Kader Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat

- 1. Menurut ibu sebagai salah satu kader Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat, apakah pemberian MPASI yang diberikan oleh ibu-ibu pengguna atau anggota posyandu kepada anak yang telah berusia 6 bulan sudah sesuai?**

Jawaban: Belum sepenuhnya tepat atau sesuai yang dari saya ketahui dan seringkali lihat, masih sering sekali ditemukan ibu-ibu yang memberikan MPASI pada anaknya yang masih jauh dari usia 6 bulan, itu cukup mengkhawatirkan karena memang bayi terutama yang usianya belum 6 bulan pencernaannya belum sempurna dan memang belum waktunya. Hal tersebut juga bisa menghambat pemberian ASI eksklusif. Tetapi

mungkin banyak ibu yang memang kurang edukasi atau dan kesadarannya masih kurang di permasalahan/aspek tersebut.

2. Permasalahan MPASI seperti apa saja yang sering ditemukan di antara ibu-ibu pengguna atau anggota posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat?

Jawaban: Permasalahan yang masih di temukan dan terlihat sejauh ini kasus dalam aspek pemberian MPASI yang sangat dini atau sebelum 6 bulan dan ada juga yang terlalu terlambat lebih dari 6 bulan, ada pula permasalahan pada aspek kandungan MPASI yang tidak bergizi, serta pada aspek tata cara pemberian MPASI yang masih salah.

3. Apakah di lingkungan ini sering ditemukan permasalahan gangguan pertumbuhan atau *stunting* pada anak?

Jawaban: Kalau untuk memastikan secara pasti sebenarnya ada kriteria dan ciri-cirinya sendiri untuk menentukan apakah anak tersebut mengalami stunting atau tidak, tetapi jika hanya dilihat dari perawakannya saja tanpa ciri-ciri atau kriteria khusus lainnya, saya pikir memang banyak anak-anak di lingkungan sekitar yang memiliki perawakan yang tidak sesuai dengan anak-anak lain seusianya, namun itu belum tentu stunting, bisa saja faktor genetik, bisa saja memang pada saat itu belum terlalu terlihat atau berkembang pertumbuhannya. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

4. Apakah selama pandemi ini kegiatan di Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat masih tetap berjalan?

Jawaban: dari awal pandemi covid-19 sampai saat ini belum adanya kegiatan ataupun pemeriksaan di posyandu yang berjalan/dilaksanakan, sebenarnya sebelum pandemi juga posyandu RW 001 ini memang jarang

sekali melakukan kegiatan-kegiatan. Pelayanan pemeriksaan untuk bayi-balita yang biasanya dilaksanakan dengan rutin juga terbilang masih memiliki waktu jeda yang lumayan lama sekitar 2-3 bulan sekali. Memang perlu ditingkatkan kembali program kegiatan/pelayanannya.

5. **Apakah sebelumnya di Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat ini pernah mengadakan penyuluhan atau sosialisasi mengenai pemberian MPASI dan permasalahan *stunting*?**

Jawaban: Selain kegiatan pelayanan kesehatan yang baru saja disebutkan, sejauh ini belum pernah diselenggarakan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi, terutama mengenai MPASI atau *stunting*.

6. **Bagaimana pandangan ibu jika terdapat sosialisasi secara online mengenai pemberian MPASI yang sesuai untuk anak dan juga permasalahan *stunting* melalui media e-booklet untuk para ibu pengguna atau anggota posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat?**

Jawaban: Menurut pandangan saya itu sudah pasti akan bermanfaat ya, karena seperti yang sudah saya sebutkan tadi memang disini sangat amat jarang sekali ada kegiatan penyuluhan atau sosialisasi, termasuk di posyandu ini. Ini juga bisa menjadi kegiatan baru yang cukup berguna terutama di kala pandemi ini yang dimana kita hanya dirumah saja tetapi bisa mendapat informasi yang bermanfaat, khususnya mengenai MPASI dan *Stunting* tersebut.

Lampiran 3. Angket Survei Analisis Kebutuhan Sasaran

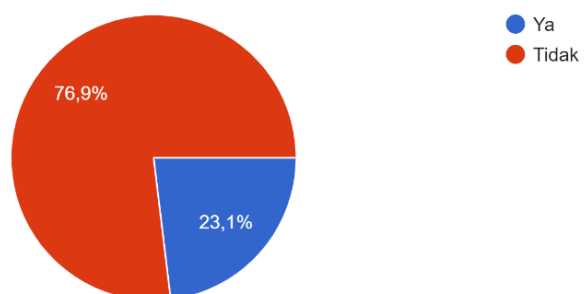
ANGKET SURVEI ANALISIS KEBUTUHAN SASARAN

1. **Apakah anda mengetahui apa itu MPASI (Makanan Pendamping ASI)?**
A. Ya B. Tidak
2. **Apakah anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya pada saat usia anak kurang dari 6 bulan?**
A. Ya B. Tidak
3. **Apakah anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya pada saat usia anak tepat pada 6 bulan?**
A. Ya B. Tidak
4. **Apakah anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya pada saat usia anak lebih dari 6 bulan?**
A. Ya B. Tidak
5. **Apakah pada saat ini anak anda yang berusia kurang dari 2 tahun masih diberikan ASI?**
a. Ya B. Tidak
6. **Apakah anda mengetahui bahwa konteks MPASI merupakan asupan “pendamping” ASI dan bukan “pengganti” ASI?**
a. Ya B. Tidak
7. **Apakah anda mengetahui masalah/gangguan kesehatan *stunting* (pertumbuhan terhambat) pada anak?**
a. Ya B. Tidak
8. **Apakah sebelumnya anda pernah mengikuti kegiatan sosialisasi/penyuluhan/edukasi mengenai Makanan Pendamping ASI (MPASI) ataupun *stunting*?**
a. Ya B. Tidak
9. **Apakah anda tertarik untuk mengikuti dan mempelajari kegiatan sosialisasi/penyuluhan/edukasi mengenai Makanan Pendamping ASI (MPASI) ataupun *stunting*?**
a. Ya B. Tidak
10. **Apakah anda setuju apabila media yang digunakan dalam kegiatan tersebut melalui bentuk media *e-booklet* dan dilaksanakan secara *online*?**
a. Ya B. Tidak

Lampiran 4. Hasil Diagram Angket Analisis Kebutuhan

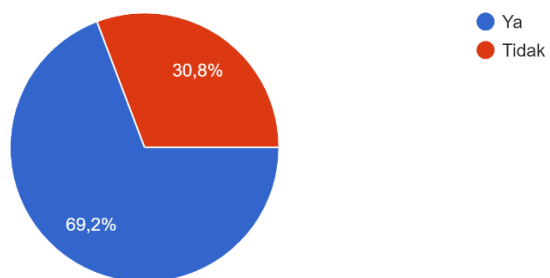
Apakah anda mengetahui apa itu MPASI (Makanan Pendamping ASI)?

26 jawaban



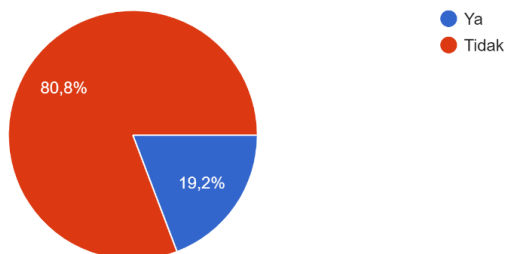
Apakah anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya pada saat anak berusia kurang dari 6 bulan?

26 jawaban



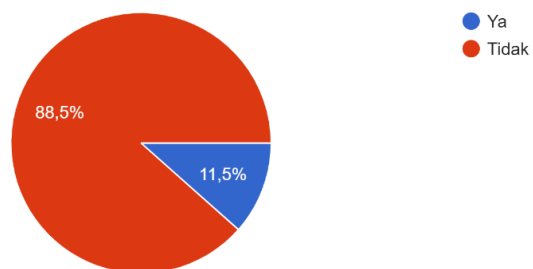
Apakah anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya pada saat anak berusia tepat 6 bulan?

26 jawaban



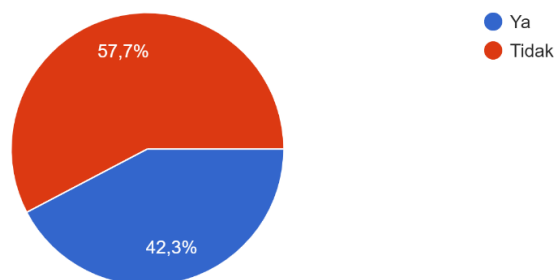
Apakah anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya pada saat anak berusia lebih dari 6 bulan?

26 jawaban



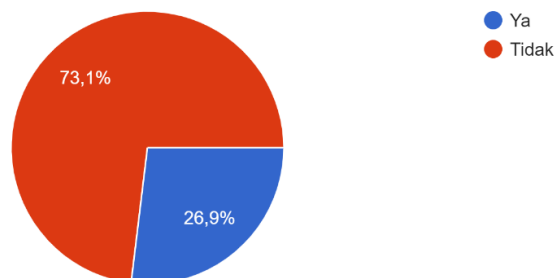
Apakah pada saat ini anak anda yang berusia kurang dari 2 tahun masih diberikan ASI?

26 jawaban



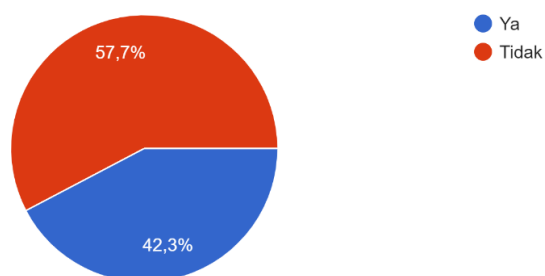
Apakah anda mengetahui bahwa konteks MPASI merupakan asupan "pendamping" ASI dan bukan "pengganti" ASI?

26 jawaban



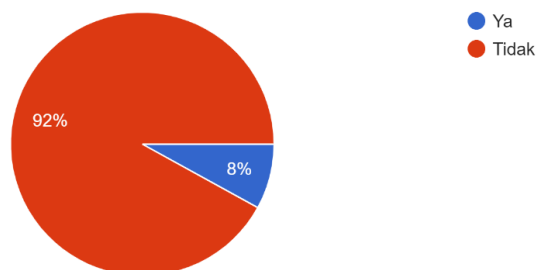
Apakah anda mengetahui masalah/gangguan kesehatan stunting (pertumbuhan terhambat) pada anak?

26 jawaban



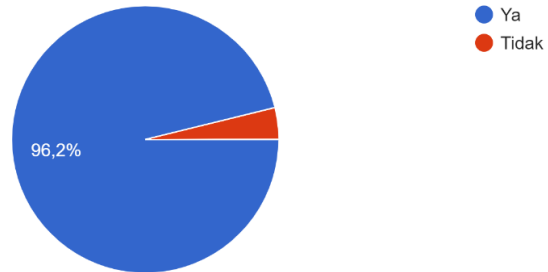
Apakah sebelumnya anda pernah mengikuti kegiatan sosiisasi/penyuluhan/edukasi mengenai Makanan Pendamping ASI (MPASI) ataupun stunting?

25 jawaban



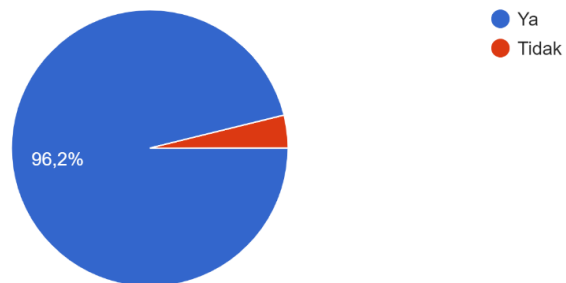
Apakah anda tertarik untuk mengikuti dan mempelajari kegiatan sosialisasi/penyuluhan/edukasi mengenai Makanan Pendamping ASI (MPASI) ataupun stunting?

26 jawaban



Apakah anda setuju jika media yang digunakan dalam kegiatan tersebut melalui bentuk media e-booklet dan dilaksanakan secara online?

26 jawaban



ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

E-booklet “Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak”

Judul Penelitian : Pengembangan Media E-booklet Tepat MPASI (Makanan Pendamping ASI) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Bagi Anggota Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan pembuatan media e-booklet mengenai Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak bagi anggota posyandu, maka melalui instrument validasi ini penyusun memohon kepada Bapak/Ibu sekiranya bersedia memberikan penilaian terhadap produk atau media terkait yang telah penyusun kembangkan. Mohon maaf apabila media atau produk nyatanya masih terdapat banyak kesalahan, oleh karena itu pendapat, penilaian, saran, koreksi serta masukan dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan berarti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kelayakan produk atau media pembelajaran untuk penelitian yang akan dilakukan.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu bisa memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah di sediakan.

Setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Sangat baik diberi skor 4
- b. Baik diberi skor 3
- c. Kurang baik diberi skor 2
- d. Sangat kurang baik diberi skor 1

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :
 NIP :
 Instansi :

Aspek	Deskripsi	No. item			
		1	2	3	4
Kesesuaian kriteria e-booklet	Mudah dibawa/dipindahkan				
	Media tidak mudah rusak				
	Dapat dijadikan sebagai panduan belajar				
	Meningkatkan informasi dan pengetahuan				
Tampilan sampul buku/cover e-booklet	Pemilihan warna				
	Penggunaan font				
	Ilustrasi/gambar tampilan				
	Kesesuaian konsep sampul buku/cover dengan materi pembahasan				
	Kesesuaian dengan prinsip desain (keseimbangan, kesatuan, penekanan, dan proporsi)				
	Ketertarikan/keindahan				

Tampilan Isi e-booklet	Penggunaan jenis font				
	Ukuran font				
	Layout dan tata letak				
	Spasi penulisan				
	Kesesuaian banyaknya halaman e-booklet				
	Terdapat Ilustrasi atau gambar di beberapa pembahasan yang bersifat memberi penjelasan				
Penyajian e-booklet	Kesesuaian materi dengan judul/tema yang diangkat				
	Kelengkapan materi				
	Penggunaan bahasa				
	Sistematika penulisan				

Kritik dan Saran:

Jakarta, 2021

Validator

Lampiran 6. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

E-booklet “Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak”

Judul Penelitian : Pengembangan Media E-booklet Tepat MPASI (Makanan Pendamping ASI) Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak Bagi Anggota Posyandu RW 01 Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan pembuatan media e-booklet mengenai Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak bagi anggota posyandu, maka melalui instrument validasi ini penyusun memohon kepada Bapak/Ibu sekiranya bersedia memberikan penilaian terhadap produk atau media terkait yang telah penyusun kembangkan. Mohon maaf apabila media atau produk nyatanya masih terdapat banyak kesalahan, oleh karena itu pendapat, penilaian, saran, koreksi serta masukan dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan berarti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kelayakan produk atau media pembelajaran untuk penelitian yang akan dilakukan.

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Bapak/Ibu bisa memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sudah di sediakan. Setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Sangat baik diberi skor 4
- b. Baik diberi skor 3
- c. Kurang baik diberi skor 2
- d. Sangat kurang baik diberi skor 1

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dra. Suprayekti, M. Pd
 NIP : 19601014 199003 2001
 Instansi : UNJ – Prodi TP

Aspek	Deskripsi	No. item			
		1	2	3	4
Kesesuaian kriteria e-booklet	Mudah dibawa/dipindahkan				✓
	Media tidak mudah rusak				✓
	Dapat dijadikan sebagai panduan belajar				✓
	Meningkatkan informasi dan pengetahuan				✓
Tampilan sampul buku/cover e-booklet	Pemilihan warna			✓	
	Penggunaan font			✓	
	Ilustrasi/gambar tampilan			✓	
	Kesesuaian konsep sampul buku/cover dengan materi pembahasan				✓
	Kesesuaian dengan prinsip desain (keseimbangan, kesatuan, penekanan, dan proporsi)				✓
	Ketertarikan/keindahan				✓
Tampilan Isi e-booklet	Penggunaan jenis font				✓
	Ukuran font				✓
	Layout dan tata letak			✓	
	Spasi penulisan				✓

	Kesesuaian banyaknya halaman e-booklet				✓
	Terdapat Ilustrasi atau gambar di beberapa pembahasan yang bersifat memberi penjelasan			✓	
Penyajian e-booklet	Kesesuaian materi dengan judul/tema yang diangkat				✓
	Kelengkapan materi				✓
	Penggunaan bahasa			✓	
	Sistematika penulisan			✓	

Kritik dan Saran:

1. Sistematika e-booklet perlu di tata ulang
2. Perbaiki bahasa agar lebih dekat kepada pembaca (komunikatif)
3. Tambahkan tujuan umum dan tujuan khusus
4. Tambahkan evaluasi pembelajaran (kasus)
5. Ilustrasi terkait kurang banyak

Jakarta, 21 Juni 2020



Validator

(Dra. Suprayekti, M. Pd)

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

E-booklet “Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak”

Judul Penelitian : Pengembangan Media E-booklet Tepat MPASI (Makanan Pendamping ASI) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Bagi Anggota Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan pembuatan media *e-booklet* mengenai Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak bagi anggota posyandu, maka melalui instrument validasi ini penyusun memohon kepada Bapak/Ibu sekiranya bersedia memberikan penilaian terhadap materi pada produk atau media terkait yang telah penyusun kembangkan. Mohon maaf apabila materi yang telah disusun nyatanya masih terdapat banyak kesalahan, oleh karena itu pendapat, penilaian, saran, koreksi serta masukan dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan berarti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kelayakan materi maupun keseluruhan media pembelajaran untuk penelitian yang akan dilakukan.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu bisa memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah di sediakan.

Setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- e. Sangat baik diberi skor 4
- f. Baik diberi skor 3
- g. Kurang baik diberi skor 2
- h. Sangat kurang baik diberi skor 1

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :
 NIP :
 Instansi :

No	Aspek	Deskripsi	Skala Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kelayakan isi	Materi relevan dengan permasalahan yang diangkat				
		Kebenaran substansi materi pada media				
		Bermanfaat untuk menambah informasi/wawasan (terutama pada isu yang berkaitan)				
2.	Kebahasaan	Keterbacaan				
		Kejelasan informasi				
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (EYD)				
		Bahasa dalam media disesuaikan dengan perkembangan sasaran				

		Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien				
3.	Penyajian	Kejelasan tujuan yang ingin dicapai				
		Daftar isi dan petunjuk penggunaan buku mudah dipelajari				
		Urutan sajian				
		Interaksi (stimulus dan respon)				
		Ilustrasi yang disajikan berhubungan dan mendukung				
		Kejelasan materi				
		Kelengkapan informasi				
4.	Konsep Dasar Materi	Kesesuaian konsep MPASI				
		Kesesuaian konsep <i>Stunting</i>				

Kritik dan Saran:

Jakarta, 2020

Validator

Lampiran 8. Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

E-booklet “Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak”

Judul Penelitian : Pengembangan Media E-booklet Tepat MPASI (Makanan Pendamping ASI) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Bagi Anggota Posyandu RW 01 Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan pembuatan media *e-booklet* mengenai Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak bagi anggota posyandu, maka melalui instrument validasi ini penyusun memohon kepada Bapak/Ibu sekiranya bersedia memberikan penilaian terhadap materi pada produk atau media terkait yang telah penyusun kembangkan. Mohon maaf apabila materi yang telah disusun nyatanya masih terdapat banyak kesalahan, oleh karena itu pendapat, penilaian, saran, koreksi serta masukan dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan berarti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kelayakan materi maupun keseluruhan media pembelajaran untuk penelitian yang akan dilakukan.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu bisa memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sudah di sediakan. Setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Sangat baik diberi skor 4
- b. Baik diberi skor 3
- c. Kurang baik diberi skor 2
- d. Sangat kurang baik diberi skor 1

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Latifah Nur Hidayah, Amd. Keb
 NIP : 2106004
 Instansi : Bidan Poli - RSIA THB Bekasi Barat

No	Aspek	Deskripsi	Skala Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kelayakan isi	Materi relevan dengan permasalahan yang diangkat				√
		Kebenaran substansi materi pada media				√
		Bermanfaat untuk menambah informasi/wawasan (terutama pada isu yang berkaitan)				√
2.	Kebahasaan	Keterbacaan				√
		Kejelasan informasi				√
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (EYD)			√	
		Bahasa dalam media disesuaikan dengan perkembangan sasaran			√	
		Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien			√	
3.	Penyajian	Kejelasan tujuan yang ingin dicapai			√	

		Daftar isi dan petunjuk penggunaan buku mudah dipelajari				✓
		Urutan sajian				✓
		Interaksi (stimulus dan respon)			✓	
		Ilustrasi yang disajikan berhubungan dan mendukung			✓	
		Kejelasan materi			✓	
		Kelengkapan informasi			✓	
4.	Konsep Dasar Materi	Kesesuaian konsep MPASI				✓
		Kesesuaian konsep <i>Stunting</i>				✓

Kritik dan Saran:

1. Penyisipan materi terlalu padat, perlu dilakukan paraphrase
2. Pembahasan harus terlihat jelas sub babnya (misal syarat dan kriteria, bahas masing-masing, seperti syarat terlebih dahulu kemudian kriteria)
3. Masih terdapat beberapa kesalahan pengetikan
4. Masih terdapat beberapa istilah tanpa ada artinya

Jakarta, 14 Juni 2020



Validator

(Latifah Nur Hidayah, Amd. Keb)

Lampiran 9. Instrumen Uji Kelayakan Pengguna (Uji Lapangan)

ANGKET PENGGUNA

E-booklet “Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak”

Judul Penelitian : Pengembangan Media E-booklet Tepat MPASI (Makanan Pendamping ASI) Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak Bagi Anggota Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan pembuatan media e-booklet mengenai Tepat MPASI Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Anak bagi anggota posyandu, maka melalui instrument validasi ini penyusun memohon kepada Bapak/Ibu sekiranya bersedia memberikan penilaian terhadap produk atau media terkait yang telah penyusun kembangkan. Mohon maaf apabila media atau produk nyatanya masih terdapat banyak kesalahan, oleh karena itu pendapat, penilaian, saran, koreksi serta masukan dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat dan berarti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kelayakan produk atau media pembelajaran untuk penelitian yang akan dilakukan.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu bisa memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah di sediakan.

Setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Sangat baik diberi skor 4
- b. Baik diberi skor 3
- c. Kurang baik diberi skor 2
- d. Sangat kurang baik diberi skor 1

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :
 NIP :
 Instansi :

No	Aspek	Deskripsi	Skala Nilai			
			1	2	3	4
1.	Kemanfaatan/ Kedayagunaan	<p>Meningkatkan informasi dan pengetahuan</p> <p>E-booklet ini dapat berguna sebagai panduan untuk saya memberikan MPASI pada anak</p> <p>E-booklet ini mendukung saya memahami dan menguasai materi tentang pemberian MPASI dan masalah <i>stunting</i> pada anak</p> <p>Ilustrasi dalam e-booklet dapat memberikan motivasi dalam mempelajari materi</p>				
2.	Materi	<p>Penyampaian materi dalam e-booklet ini berkaitan dengan permasalahan yang saya hadapi</p> <p>Materi yang disajikan dalam e-booklet ini mudah saya pahami</p> <p>Penyajian materi dalam e-booklet ini mendorong saya untuk menerapkan secara</p>				

		langsung materi yang saya dapat				
3.	Media	Keunikan/daya tarik media e-booklet Tampilan/desain media e-booklet Keefisienan media e-booklet (mudah dibawa/tidak mudah rusak)				
3.	Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam e-booklet ini jelas dan mudah dipahami Sesuai dengan kaidah EYD Huruf atau font yang digunakan mudah dibaca				

Kritik dan Saran:

Jakarta, 2020

Validator

Lampiran 10. Instrument Pre-Test

Butir Soal Pre-Test

1. Apakah yang dimaksud dengan stunting?
 - a. Suatu keadaan Tinggi Badan (TB) seseorang yang tidak sesuai dengan umur (lebih pendek/*shortness*)
 - b. Keadaan dimana pertumbuhan anak terlalu cepat dari anak seusianya
 - c. Permasalahan kesehatan yang berupa timbulnya penyakit-penyakit pada pertumbuhan anak
 - d. Pertumbuhan yang terhambat dikarenakan ada kekuatan tulang melemah
2. Persamaan resiko yang dapat timbul dari ketidaktepatan pemberian MPASI, baik pemberian MPASI yang terlalu dini atau terlambat yaitu?
 - a. Defisiensi mikronutrien
 - b. Defisiensi makronutrien
 - c. *Stunting*
 - d. Gangguan saluran cerna
3. Apakah yang dimaksud dengan MPASI?
 - a. Makanan Pendamping Nutrisi
 - b. Makanan Pendamping ASI
 - c. Makanan Pengganti ASI
 - d. Makanan Penambah Nutrisi
4. Bagaimana *stunting* pada anak dapat terjadi?
 - a. Akibat adanya otot yang rusak semasa kecil yang dialami oleh anak

- b. Karena pemberian oleh susu formula bukan ASI
 - c. Anak yang kurang olahraga sejak dini
 - d. Kekurangan asupan zat gizi dalam waktu yang lama sejak dini
5. Menurut WHO, dampak dari *stunting* terbagi menjadi 2 yang berupa?
- a. Dampak internal dan dampak eksternal
 - b. Dampak jangka pendek dan dampak jangka Panjang
 - c. Dampak kecil dan dampak besar
 - d. Dampak negatif dan dampak positif
6. - Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian
- Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal
- Peningkatan biaya kesehatan
- Dampak *stunting* di atas termasuk ke dalam dampak...
- a. Dampak jangka pendek
 - b. Dampak kecil
 - c. Dampak jangka Panjang
 - d. Dampak besar
7. - Postur tubuh tidak optimal saat dewasa
- Meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya
- Menurunnya kesehatan reproduksi
- Dampak *stunting* di atas termasuk ke dalam dampak *stunting*?
- a. Dampak jangka pendek
 - b. Dampak kecil
 - c. Dampak jangka Panjang

- d. Dampak besar
8. Berikut ini yang 'bukan' termasuk ke dalam faktor penyebab terjadinya *stunting* yaitu?
- Faktor keluarga/rumah tangga
 - Complementary feeding* dari MPASI yang tidak adekuat
 - Kejang-kejang
 - Masalah dalam pemberian ASI
9. Gejala yang timbul pada anak yang memiliki permasalahan *stunting* diantaranya yaitu?
- Pertumbuhan badan, gigi, dan pubertas yang terlambat
 - Wajah tampak lebih muda dari usianya dan memiliki performa buruk pada perhatian serta memori belajar
 - a dan b benar
 - a dan b salah
10. Usia anak untuk memulai MPASI adalah?
- Lebih dari 6 minggu
 - 6 minggu
 - Tepat 6 bulan
 - Semua diperbolehkan
11. Mengapa MPASI diperlukan?
- Karena ASI hanya mampu memenuhi dua pertiga kebutuhan bayi pada usia 6-9 bulan, dan pada usia 9-12 bulan memenuhi setengah dari kebutuhan bayi
 - Karena semakin anak besar, nutrisi dari ASI yang dikonsumsi anak harus digantikan oleh nutrisi dari makanan
 - Karena anak mulai tumbuh gigi dan harus belajar untuk makan

- d. Semakin besar, anak akan semakin merasa lapar
12. Yang termasuk ke dalam beberapa manfaat dari MPASI, yaitu?
- Mencukupi kebutuhan nutrisi bayi, terutama untuk pertumbuhan pertamanya
 - Memenuhi kekurangan energi dan zat lainnya yang diperoleh ASI
 - Mencegah defisiensi mikronutrien dan makronutrien serta *stunting*
 - Semua benar
13. Resiko yang dapat terjadi dari pemberian MPASI yang terlalu dini kecuali yaitu?
- Dapat menggantikan peran ASI
 - Menurunkan produksi ASI Ibu
 - Bayi tidak mendapat makanan tambahan untuk memenuhi defisit energi dan nutrisinya
 - Resiko gangguan saluran cerna meningkat karena bayi belum siap menerima makanan selain ASI
14. Resiko yang dapat terjadi dari pemberian MPASI yang terlambat yaitu?
- Dapat terjadinya malnutrisi atau defisiensi mikronutrien meningkat
 - Resiko gangguan saluran cerna
 - Menjadikan anak terlalu hiperaktif
 - Menyebabkan obesitas sejak dini
15. Berikut ini aspek-aspek yang perlu diperhatikan atau menentukan ketepatan diberikannya sebuah MPASI diantaranya yaitu?
- Periode waktu pemberian MPASI, Resep MPASI yang lezat, serta Aturan Dasar Memulai MPASI

- b. Jumlah pemberian MPASI, Syarat dan Kriteria MPASI yang Baik, serta Aturan Dasar Memulai MPASI
 - c. Jumlah Pemberian MPASI, Resep MPASI yang Lezat , serta Aturan Dasar Memulai MPASI
 - d. Periode waktu pemberian MPASI, Syarat dan Kriteria MPASI yang Baik, serta Aturan Dasar Memulai MPASI
16. Periode pemberian ASI dan MPASI yang dianjurkan oleh WHO yang tepat yakni...
- a. Pemberian MPASI dari mulai 6 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 2 tahun
 - b. Pemberian MPASI dari mulai 4 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 2 tahun
 - c. Pemberian MPASI dari mulai 6 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 1 tahun
 - d. Pemberian MPASI dari mulai 4 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 1 tahun
17. Syarat dari MPASI yang harus diperhatikan diantaranya yaitu?
- a. Tepat waktu
 - b. Adekuat
 - c. Aman dan diberikan dengan cara yang benar
 - d. a, b, dan c benar
18. Selain syarat, terdapat pula kriteria pemberian MPASI yang harus diperhatikan, kecuali...
- a. Padat energi, protein, dan mikronutein
 - b. Mudah dimakan
 - c. Harganya mahal
 - d. Rasa tidak terlalu kuat (tidak terlalu pedas, tidak terlalu asin, dsb)

19. Dalam aturan dasar pada saat memulai pemberian MPASI, terdapat istilah "**responsive feeding**" yang harus dilakukan yang artinya....
- Memberikan MPASI yang dapat memicu respon sensorik dan motorik anak
 - Melihat apakah MPASI yang diberikan memicu alergi atau tidak
 - Melihat bagaimana respon atau reaksi anak saat diberikan makanan MPASI
 - Memberikan MPASI yang sesuai agar anak dapat secara mandiri belajar mengenal makanan
20. Menurut WHO, bentuk makanan yang dianjurkan dalam pemberian MPASI awal sebaiknya dimulai dengan tekstur...
- Sedikit cair hingga mengental dan akhirnya mulai memberi variasi
 - Tekstur yang sangat cair menyerupai air
 - Lembek dan mudah digenggam oleh bayi
 - Sedikit padat dan sangat kental

Lampiran 11. Instrument Post-Test

Butir Soal *Post-Test*

1. Apakah yang dimaksud dengan MPASI?
 - a. Makanan Pendamping Nutrisi
 - b. Makanan Pendamping ASI
 - c. Makanan Pengganti ASI
 - d. Makanan Penambah Nutrisi

2. Usia anak untuk memulai MPASI adalah?
 - a. Lebih dari 6 minggu
 - b. 6 minggu
 - c. Tepat 6 bulan
 - d. Semua salah

3. Mengapa MPASI diperlukan?
 - a. Karena dikarenakan ASI hanya mampu memenuhi dua pertiga kebutuhan bayi pada usia 6-9 bulan, dan pada usia 9-12 bulan memenuhi setengah dari kebutuhan bayi
 - b. Karena semakin anak besar, nutrisi dari ASI yang dikonsumsi anak harus digantikan oleh nutrisi dari makanan
 - c. Karena anak mulai tumbuh gigi dan harus belajar untuk makan
 - d. Semakin besar, anak akan semakin merasa lapar

4. Yang termasuk ke dalam beberapa manfaat dari MPASI, yaitu?
 - a. Mencukupi kebutuhan nutrisi bayi, terutama untuk pertumbuhan pertamanya

- b. Memenuhi kekurangan energi dan zat lainnya yang diperoleh ASI
 - c. Mencegah defisiensi mikronutrien dan makronutrien serta *stunting*
 - d. Semua benar
5. Resiko yang dapat terjadi dari pemberian MPASI yang terlalu dini kecuali yaitu?
- a. Dapat menggantikan peran ASI
 - b. Menurunkan produksi ASI Ibu
 - c. Bayi tidak mendapat makanan tambahan untuk memenuhi defisit energi dan nutrisinya
 - d. Resiko gangguan saluran cerna meningkat karena bayi belum siap menerima makanan selain ASI
6. Resiko yang dapat terjadi dari pemberian MPASI yang terlambat yaitu?
- a. Dapat terjadinya malnutrisi atau defisiensi mikronutrien meningkat
 - b. Resiko gangguan saluran cerna
 - c. Menjadikan anak terlalu hiperaktif
 - d. b dan c salah
7. Persamaan resiko yang dapat timbul dari ketidaktepatan pemberian MPASI, baik pemberian MPASI yang terlalu dini atau terlambat yaitu?
- a. Defisiensi mikronutrien
 - b. Defisiensi makronutrien
 - c. *Stunting*
 - d. Gangguan saluran cerna
8. Bagaimana *stunting* pada anak dapat terjadi?
- a. Akibat adanya otot yang rusak semasa kecil yang dialami oleh anak
 - b. Karena pemberian oleh susu formula bukan ASI

- c. Anak yang kurang olahraga sejak dini
 - d. Kekurangan asupan zat gizi dalam waktu yang lama sejak dini
9. Menurut WHO, dampak dari stunting terbagi menjadi 2 yang berupa?
- a. Dampak internal dan dampak eksternal
 - b. Dampak jangka pendek dan dampak jangka Panjang
 - c. Dampak kecil dan dampak besar
 - d. Dampak negatif dan dampak positif

- 10.- Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian
- Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal
 - Peningkatan biaya kesehatan

Dampak *stunting* di atas termasuk ke dalam dampak?

- a. Dampak jangka pendek
 - b. Dampak kecil
 - c. Dampak jangka Panjang
 - d. Dampak besar
- 11.- Postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek dibandingkan pada umumnya)
- Meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya
 - Menurunnya kesehatan reproduksi

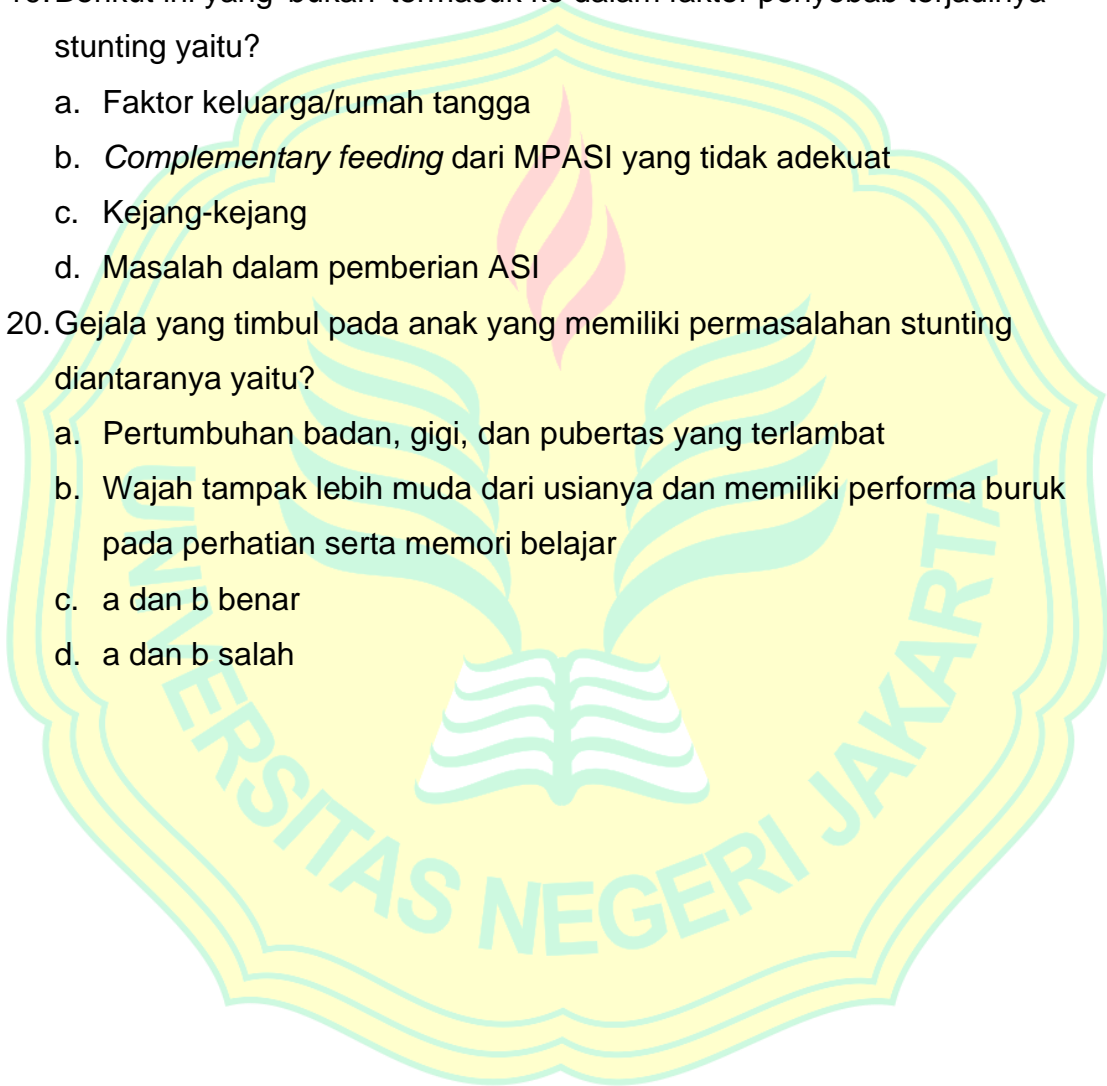
Dampak *stunting* di atas termasuk ke dalam dampak *stunting*?

- a. Dampak jangka pendek
- b. Dampak kecil

- c. Dampak jangka Panjang
 - d. Dampak besar
12. Berikut ini aspek-aspek yang perlu diperhatikan atau menentukan ketepatan diberikannya sebuah MPASI diantaranya?
- a. Periode waktu pemberian MPASI, Resep MPASI yang lezat, serta Aturan Dasar Memulai MPASI
 - b. Jumlah pemberian MPASI, Syarat dan Kriteria MPASI yang Baik, serta Aturan Dasar Memulai MPASI
 - c. Jumlah Pemberian MPASI, Resep MPASI yang Lezat , serta Aturan Dasar Memulai MPASI
 - d. Periode waktu pemberian MPASI, Syarat dan Kriteria MPASI yang Baik, serta Aturan Dasar Memulai MPASI
13. Periode pemberian ASI dan MPASI yang dianjurkan oleh WHO yang tepat yakni?
- a. Pemberian MPASI dari mulai 6 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 2 tahun
 - b. Pemberian MPASI dari mulai 4 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 2 tahun
 - c. Pemberian MPASI dari mulai 6 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 1 tahun
 - d. Pemberian MPASI dari mulai 4 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 1 tahun
14. Apakah yang dimaksud dengan stunting?
- a. Suatu keadaan Tinggi Badan (TB) seseorang yang tidak sesuai dengan umur (lebih pendek/*shortness*)
 - b. Keadaan dimana pertumbuhan anak terlalu cepat dari anak seusianya

- c. Permasalahan kesehatan yang berupa timbulnya penyakit-penyakit pada pertumbuhan anak
 - d. Pertumbuhan yang terhambat dikarenakan ada kekuatan tulang melemah
15. Syarat dari MPASI yang harus diperhatikan diantaranya yaitu?
- a. Tepat waktu
 - b. Adekuat
 - c. Aman dan diberikan dengan cara yang benar
 - d. a, b, dan c benar
16. Selain syarat, terdapat pula kriteria pemberian MPASI yang harus diperhatikan, kecuali?
- a. Padat energi, protein, dan mikronutein
 - b. Mudah dimakan
 - c. Harganya mahal
 - d. Rasa tidak terlalu kuat (tidak terlalu pedas, tidak terlalu asin, dsb)
17. Dalam aturan dasar pada saat memulai pemberian MPASI, terdapat istilah "**responsive feeding**" yang harus dilakukan yang artinya?
- a. Memberikan MPASI yang dapat memicu respon sensorik dan motorik anak
 - b. Melihat apakah MPASI yang diberikan memicu alergi atau tidak
 - c. Melihat bagaimana respon atau reaksi anak saat diberikan makanan MPASI
 - d. Memberikan MPASI yang sesuai agar anak dapat secara mandiri belajar mengenal makanan
18. Menurut WHO, bentuk makanan yang dianjurkan dalam pemberian MPASI awal sebaiknya dimulai dengan tekstur?

- a. Sedikit cair hingga mengental dan akhirnya mulai memberi variasi
 - b. Tekstur yang sangat cair menyerupai air
 - c. Lembek dan mudah digenggam oleh bayi
 - d. Sedikit padat dan sangat kental
19. Berikut ini yang 'bukan' termasuk ke dalam faktor penyebab terjadinya stunting yaitu?
- a. Faktor keluarga/rumah tangga
 - b. *Complementary feeding* dari MPASI yang tidak adekuat
 - c. Kejang-kejang
 - d. Masalah dalam pemberian ASI
20. Gejala yang timbul pada anak yang memiliki permasalahan stunting diantaranya yaitu?
- a. Pertumbuhan badan, gigi, dan pubertas yang terlambat
 - b. Wajah tampak lebih muda dari usianya dan memiliki performa buruk pada perhatian serta memori belajar
 - c. a dan b benar
 - d. a dan b salah



Lampiran 12. Hasil Validasi pre-test dan post-test

INSTRUMEN VALIDASI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

NO	Butir Soal	Keterangan Valid
1.	<p>Apakah yang dimaksud dengan MPASI?</p> <p>a. Makanan Pendamping Nutrisi b. Makanan Pendamping ASI c. Makanan Pengganti ASI d. Makanan Penambah Nutrisi</p>	
2.	<p>Resiko yang sama yang dapat timbul dari ketidaktepatan pemberian MPASI, baik pemberian MPASI yang terlalu dini atau terlambat yaitu?</p> <p>a. Defisiensi mikronutrien b. Defisiensi makronutrien c. <i>Stunting</i> d. Gangguan saluran cerna</p>	Perbaiki menjadi "persamaan resiko yang"
3.	<p>Bagaimana <i>stunting</i> pada anak dapat terjadi?</p> <p>a. Akibat adanya otot yang rusak semasa kecil yang dialami oleh anak b. Karena pemberian oleh susu formula bukan ASI c. Anak yang kurang olahraga sejak dini d. Kekurangan asupan zat gizi dalam waktu yang lama sejak dini</p>	
4.	<p>Menurut WHO, dampak dari <i>stunting</i> terbagi menjadi 2 yang berupa?</p> <p>a. Dampak internal dan dampak eksternal b. Dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang</p>	

	<p>c. Dampak kecil dan dampak besar</p> <p>d. Dampak negatif dan dampak positif</p>	
5.	<p>Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian, perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak menjadi tidak optimal, serta peningkatan biaya kesehatan</p> <p>Dampak <i>stunting</i> di atas termasuk ke dalam dampak?</p> <p>a. Dampak jangka pendek</p> <p>b. Dampak kecil</p> <p>c. Dampak jangka panjang</p> <p>d. Dampak besar</p>	<p>Dijabarkan saja per-point bagian dampaknya, terlalu rumit dibaca</p>
6.	<p>Postur tubuh tidak optimal saat dewasa, meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya, serta menurunnya kesehatan reproduksi</p> <p>Dampak <i>stunting</i> di atas termasuk ke dalam dampak <i>stunting</i>?</p> <p>a. Dampak jangka pendek</p> <p>b. Dampak kecil</p> <p>c. Dampak jangka panjang</p> <p>d. Dampak besar</p>	<p>Dijabarkan saja per-point bagian dampaknya, terlalu rumit dibaca</p>
7.	<p>Berikut ini yang 'bukan' termasuk ke dalam faktor penyebab terjadinya <i>stunting</i> yaitu?</p> <p>a. Faktor keluarga/rumah tangga</p> <p>b. <i>Complementary feeding</i> dari MPASI yang tidak adekuat</p> <p>c. Kejang-kejang</p> <p>d. Masalah dalam pemberian ASI</p>	

8.	<p>Gejala yang timbul pada anak yang memiliki permasalahan <i>stunting</i> diantaranya yaitu?</p> <p>a. Pertumbuhan badan, gigi, dan pubertas yang terlambat</p> <p>b. Wajah tampak lebih muda dari usianya dan memiliki performa buruk pada perhatian serta memori belajar</p> <p>c. a dan b benar</p> <p>d. a dan b salah</p>	
9.	<p>Usia anak untuk memulai MPASI adalah?</p> <p>a. Lebih dari 6 minggu</p> <p>b. 6 minggu</p> <p>c. Tepat 6 bulan</p> <p>d. Semua diperbolehkan</p>	
10.	<p>Mengapa MPASI diperlukan untuk anak?</p> <p>a. Karena ASI hanya mampu memenuhi dua pertiga kebutuhan bayi pada usia 6-9 bulan, dan pada usia 9-12 bulan memenuhi setengah dari kebutuhan bayi</p> <p>b. Karena semakin anak besar, nutrisi dari ASI yang dikonsumsi anak harus digantikan oleh nutrisi dari makanan</p> <p>c. Karena anak mulai tumbuh gigi dan harus belajar untuk makan</p> <p>d. Semakin besar, anak akan semakin merasa lapar</p>	
11.	<p>Yang termasuk ke dalam beberapa manfaat dari MPASI, yaitu?</p> <p>a. Mencukupi kebutuhan nutrisi bayi, terutama untuk</p>	

	<p>pertumbuhan pertamanya</p> <p>b. Memenuhi kekurangan energi dan zat lainnya yang diperoleh ASI</p> <p>c. Mencegah defisiensi mikronutrien dan makronutrien serta <i>stunting</i></p> <p>d. Semua benar</p>	
12.	<p>Resiko yang dapat terjadi dari pemberian MPASI yang terlalu dini kecuali yaitu?</p> <p>a. Dapat menggantikan peran ASI</p> <p>b. Menurunkan produksi ASI Ibu</p> <p>c. Bayi tidak mendapat makanan tambahan untuk memenuhi defisit energi dan nutrisinya</p> <p>d. Resiko gangguan saluran cerna meningkat karena bayi belum siap menerima makanan selain ASI</p>	
13.	<p>Resiko yang dapat terjadi dari pemberian MPASI yang terlalu dini kecuali yaitu?</p> <p>a. Dapat menggantikan peran ASI</p> <p>b. Menurunkan produksi ASI Ibu</p> <p>c. Bayi tidak mendapat makanan tambahan untuk memenuhi defisit energi dan nutrisinya</p> <p>d. Resiko gangguan saluran cerna meningkat karena bayi belum siap menerima makanan selain ASI</p>	
14.	<p>Resiko yang dapat terjadi dari pemberian MPASI yang terlambat yaitu?</p> <p>a. Dapat terjadinya malnutrisi atau defisiensi mikronutrien meningkat</p> <p>b. Resiko gangguan saluran cerna</p> <p>c. Menjadikan anak terlalu hiperaktif</p> <p>d. Menyebabkan obesitas sejak dini</p>	

15.	<p>Aspek ketepatan MPASI diantaranya yaitu?</p> <p>a. Periode waktu pemberian MPASI, Resep MPASI yang lezat, serta Aturan Dasar Memulai MPASI</p> <p>b. Jumlah pemberian MPASI, Syarat dan Kriteria MPASI yang Baik, serta Aturan Dasar Memulai MPASI</p> <p>c. Jumlah Pemberian MPASI, Resep MPASI yang Lezat, serta Aturan Dasar Memulai MPASI</p>	<p>Berikan kalimat pengantar agar lebih jelas, seperti “berikut ini terdapat aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk menentukan ketepatan MPASI yang diberikan, diantaranya...”</p>
16.	<p>Periode pemberian ASI dan MPASI yang dianjurkan oleh WHO yang tepat yakni?</p> <p>a. Pemberian MPASI dari mulai 6 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 2 tahun</p> <p>b. Pemberian MPASI dari mulai 4 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 2 tahun</p> <p>c. Pemberian MPASI dari mulai 6 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 1 tahun</p> <p>d. Pemberian MPASI dari mulai 4 bulan dan ASI tetap dilanjutkan hingga umur 1 tahun</p>	
17.	<p>Syarat dari MPASI yang harus diperhatikan diantaranya yaitu?</p> <p>a. Tepat waktu</p> <p>b. Adekuat</p> <p>c. Aman dan diberikan dengan cara yang benar</p> <p>d. a, b, dan c benar</p>	

18.	<p>Selain syarat, terdapat pula kriteria pemberian MPASI yang harus diperhatikan, kecuali?</p> <p>a. Padat energi, protein, dan mikronutein</p> <p>b. Mudah dimakan</p> <p>c. Harganya mahal</p> <p>d. Rasa tidak terlalu kuat (tidak terlalu pedas, tidak terlalu asin, dsb)</p>	
19.	<p>Dalam aturan dasar pada saat memulai pemberian MPASI, terdapat istilah "<i>responsive feeding</i>" yang harus dilakukan yang artinya?</p> <p>a. Memberikan MPASI yang dapat memicu respon sensorik dan motorik anak</p> <p>b. Melihat apakah MPASI yang diberikan memicu alergi atau tidak</p> <p>c. Melihat bagaimana respon atau reaksi anak saat diberikan makanan MPASI</p> <p>d. Memberikan MPASI yang sesuai agar anak dapat secara mandiri belajar mengenal makanan</p>	
20.	<p>Menurut WHO, bentuk makanan yang dianjurkan dalam pemberian MPASI awal sebaiknya dimulai dengan tekstur?</p> <p>a. Sedikit cair hingga mengental dan akhirnya mulai memberi variasi.</p> <p>b. Tekstur yang sangat cair menyerupai air</p> <p>c. Lembek dan mudah digenggam oleh bayi</p> <p>d. Sedikit padat dan sangat kental</p>	

Komentar dan Saran:

Perhatikan kembali penggunaan bahasa yang digunakan dan berikan kalimat pengantar agar lebih jelas

Jakarta, 09 Juli 2021

Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Latifah Nur Hidayah', with a horizontal line underneath.

(Latifah Nur Hidayah, Amd. Keb)

Lampiran 13. Rekapitan Hasil Pre-Test

No.	Nama	Nomer Butir Soal																		Skor	Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1			2	
1	Anum	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	9	45
2	Eva	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	12	60
3	Halimah	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70
4	Hamiyati	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	11	55
5	Heriyana	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	10	50
6	Ika Jumika	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	10	50
7	Ina Sutisna	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	50
8	Karim Nasution	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	12	60
9	Kodri	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10	50
10	Lidya	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12	60
11	Lila	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	12	60
12	Mama Njun	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	11	55
13	Maya	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	11	55
14	Nurjanah	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	9	45
15	R. Ruskurniatie	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10	50
16	Rahmawati	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	10	50
17	Rina Sariyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	12	60
18	Rustinah	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	11	55
19	Sintia	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	12	60
20	Tanti Hartanto	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13	65

Lampiran 14. Rekap Hasil Post-Test

No.	Nama	Nomer Butir Soal																			Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20
1	Anum	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75
2	Eva	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	16	80
3	Halimah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
4	Hamiyati	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	14	70
5	Heriyana	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75
6	Ika Jumika	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
7	Ina Sutisna	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75
8	Karim Nasution	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16	80
9	Kodri	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
10	Lidya	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
11	Lila	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
12	Mama Njun	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75
13	Maya	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70
14	Nurjanah	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70
15	R. Ruskurniatie	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	85
16	Rahmawati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15	75
17	Rina Sariyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	15	75
18	Rustinah	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75
19	Sintia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	15	75
20	Tanti Hartanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17	85

8/03/2021 07:16:22	Tanti Hartanto	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
8/03/2021 10:20:21	Halimah	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
8/03/2021 11:30:25	Ika Jumika	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
8/03/2021 13:22:16	Lidya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3



Lampiran 16. Surat Izin Keperluan Penelitian



*Mencerdaskan &
Memartabatkan
Bangsa*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon: Rektor : 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III : 4892926, WR.IV : 4893982

BUK : 4750930, Bag. Kepegawaian : 4890536, Bag. UHT : 4893726, Bag. BMN : 4891838

BAKHUM : 4759081, Bag. Akademik dan kerjasama / Humas : 4898486 Bag. Kemahasiswaan

Biro keuangan : 4755118, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Akuntansi dan Pelaporan : 4755118, Bag. Perencanaan : 4755118

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **5431/UN39.12/KM/2021**
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

30 Juli 2021

**Yth. Kelurahan Cempaka Putih Barat
Jl. Cempaka Putih Barat XIX, Jakarta Pusat**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Novia Firdhausya**
Nomor Registrasi : 1104617056
Pogram Studi : Pendidikan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. Telp/HP : 0856-8338-604

Untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengembangan Media E-Booklet Tepat MPASI (Makanan Pendamping ASI Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Bagi Ibu Anggota Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat. “

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Masyarakat

Lampiran 17. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PENGELOLA PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
 Jl. Tanah Abang I No. 1, RT.011/08 021 3855054
 JAKARTA



REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 50/AF.1/2/-1.862.9/e/2021

Dasar : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 3. Peraturan Gubernur Nomor 47 tahun 2011 tentang Pedoman Pelayanan Izin Penelitian;
 4. Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Gubernur Nomor 160 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

Menimbang : a. bahwa sesuai Surat Keterangan (Pimpinan Sekolah/Perguruan Tinggi/Lembaga/Instansi yang bertanggung jawab) Nomor 5515/UN39.12/KM/2021 tanggal 14 Juli 2021;
 b. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Rekomendasi Penelitian;
 c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, serta hasil verifikasi dan validasi Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota/Kabupaten Administrasi KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT berkas persyaratan administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Administrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat memberikan keterangan kepada:

1. Nama : NOVIA FIRDHAUSYA
 2. No KTP : 3201016611990002
 3. Alamat : DIAN ASRI BLOK C-8 NO.28., RT 003/ RW 015, PABUARAN, CIBINONG, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT, 16911
 4. Pekerjaan : PELAJAR

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA E-BOOKLET TEPAT MPASI (MAKANAN PENDAMPING ASI) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK BAGI ANGGOTA POSYANDU RW 01 CEMPAKA PUTIH BARAT, JAKARTA PUSAT
 b. Tempat/Lokasi : CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT
 c. Bidang Penelitian : PENDIDIKAN MASYARAKAT
 d. Waktu : TANGGAL MULAI: 21 Juli 2021, TANGGAL AKHIR: 01 Agustus 2021
 e. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 f. Nama Anggota : NOVIA FIRDHAUSYA

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
 2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah setempat;
 3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian dimaksud;
 4. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota/Kabupaten Administrasi KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
 5. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
 6. Surat rekomendasi yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 26 Juli 2021



KEPALA UNIT PENGELOLA PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

M. SUBHAN R
 NIP. 197311291993031002

Tembusan:
 Kepala Suku Badan Bangsa dan Politik KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

*Perizinan ini TIDAK DIKENAKAN BIAYA (GRATIS)

Lampiran 18. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA
 JAKARTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
 KECAMATAN CEMPAKA PUTIH
 KELURAHAN CEMPAKA PUTIH BARAT**
 Jl. Cempaka Putih Barat XXV Telepon: 4209400 Fax 021 4211585
 Email kel_cemputbarat@jakarta.go.Id
 J A K A R T A

Kode Pos 10520

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 572 /1.755/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Cempaka Putih Barat menerangkan bahwa:

Nama : NOVIA FIRDHAUSYA
 Tempat /Tgl Lahir : Bogor, 26 November 1998
 Alamat : Dian Asri Blok C.8 NO.28, RT.003 RW.015
 Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Cibinong
 Kab Bogor, Jawa Barat
 NPM : 1104617056
 Falkultas : Ilmu Pendidikan
 Jurusan / Program : Pendidikan Masyarakat

Adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang telah melaksanakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dengan judul "Pengembangan Media E-Booklet Tepat MPASI (Makanan Pendamping Asi) sebagai upaya pencegahan Stunting pada anak bagi ibu anggota Posyandu RW.001 Cempaka Putih Barat) di Kelurahan Cempaka Putih Barat Kecamatan Cempaka Putih Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagai bagian dari tugas Akademik.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Agustus 2021
 Lurah Kelurahan Cempaka Putih Barat,

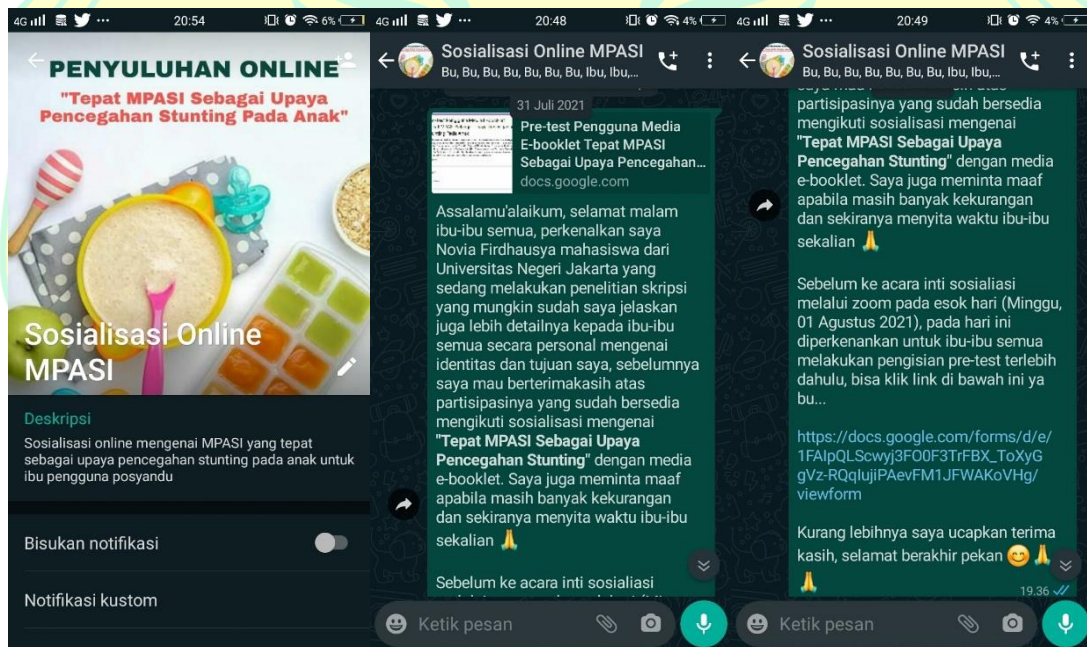


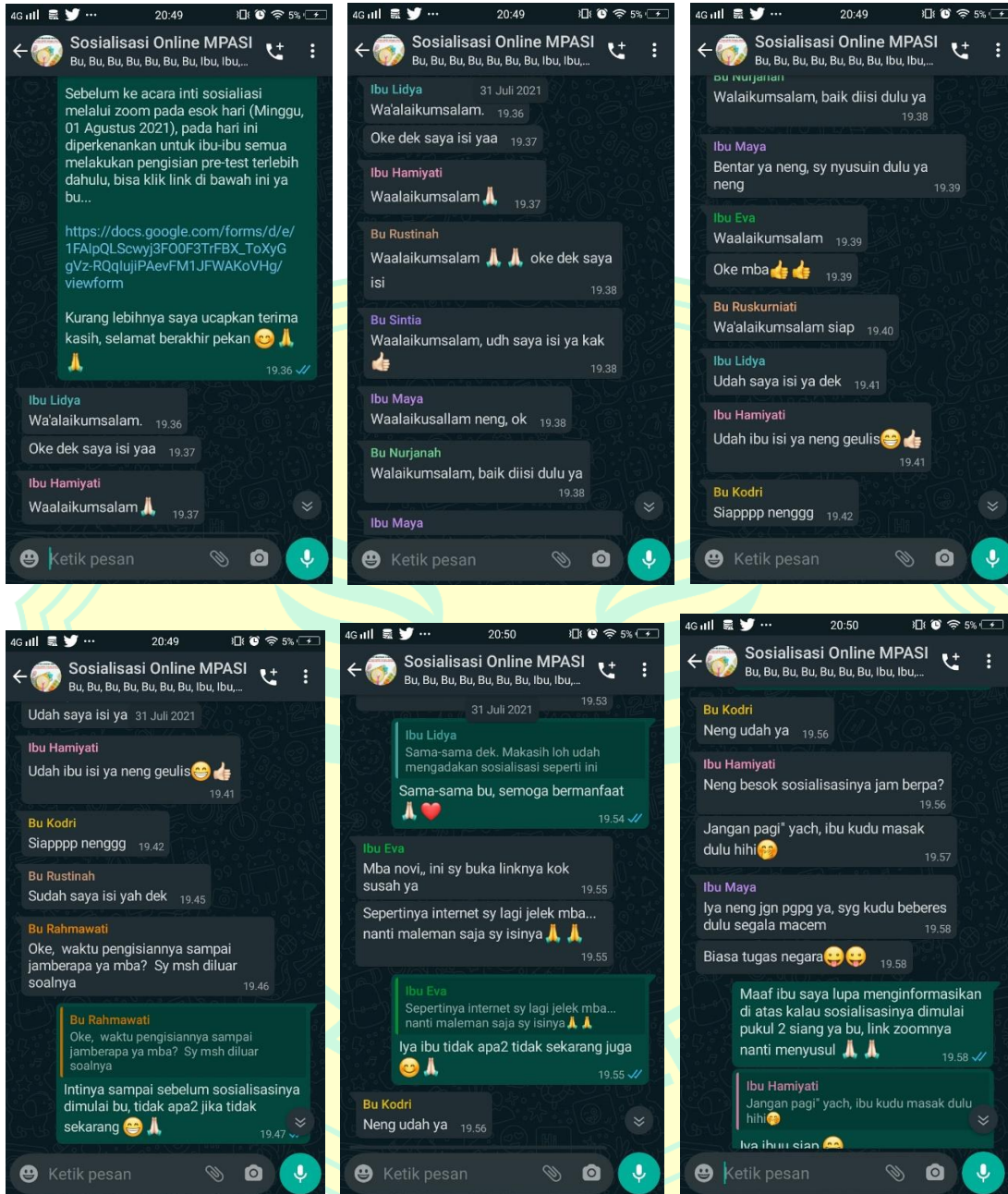
Parsono, S. Sos
 NIP.196408071985031011

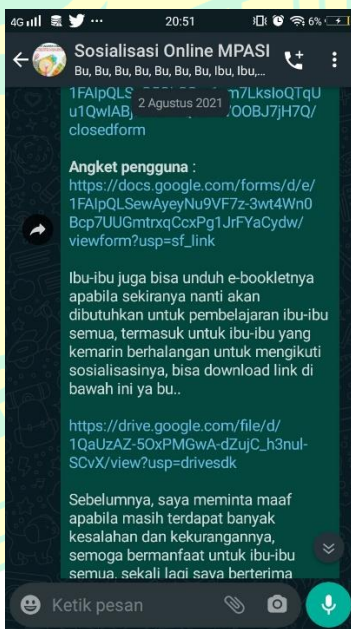
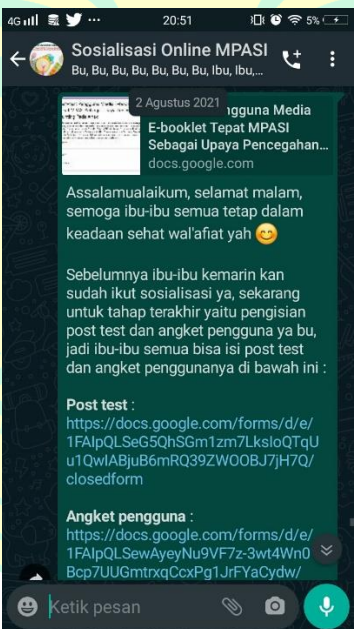
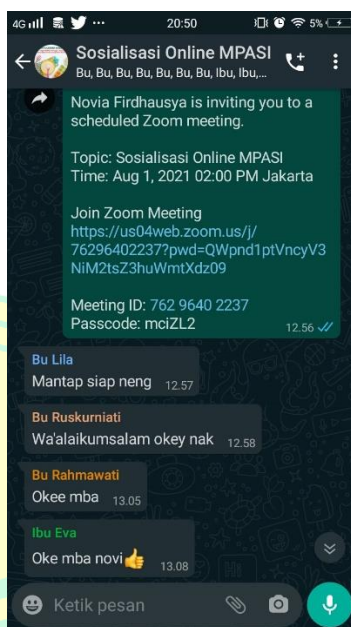
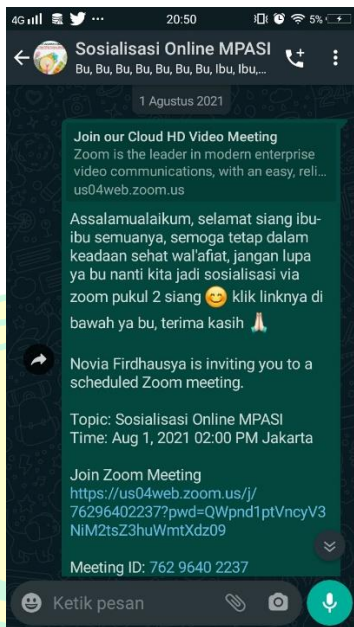
Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan Wawancara Kepada Salah Satu Kader Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat (Ibu Yanti)

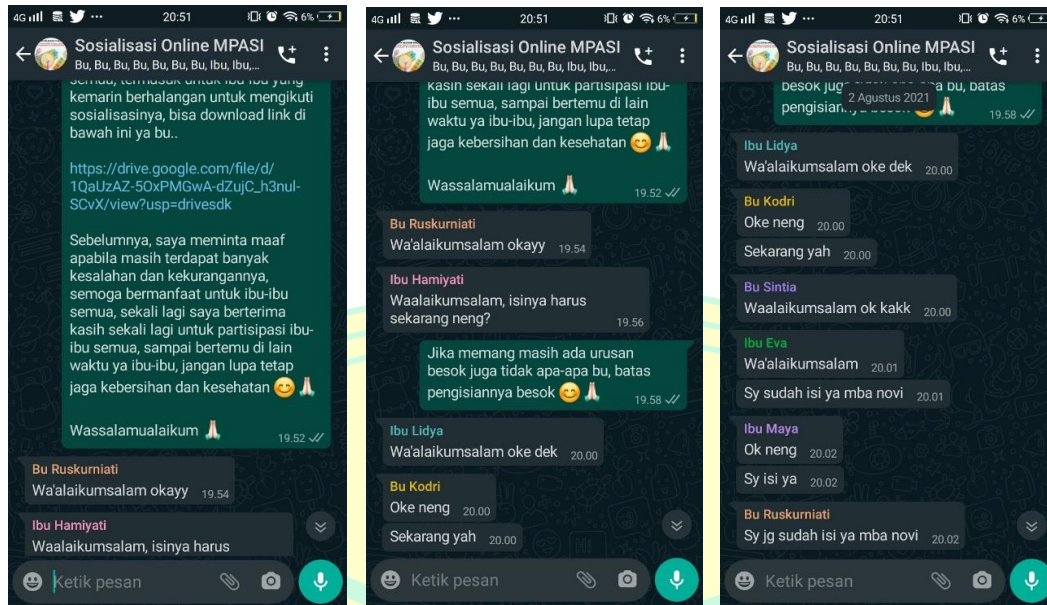


Lampiran 20. Dokumentasi Grup Whatsapp Sosialisasi MPASI

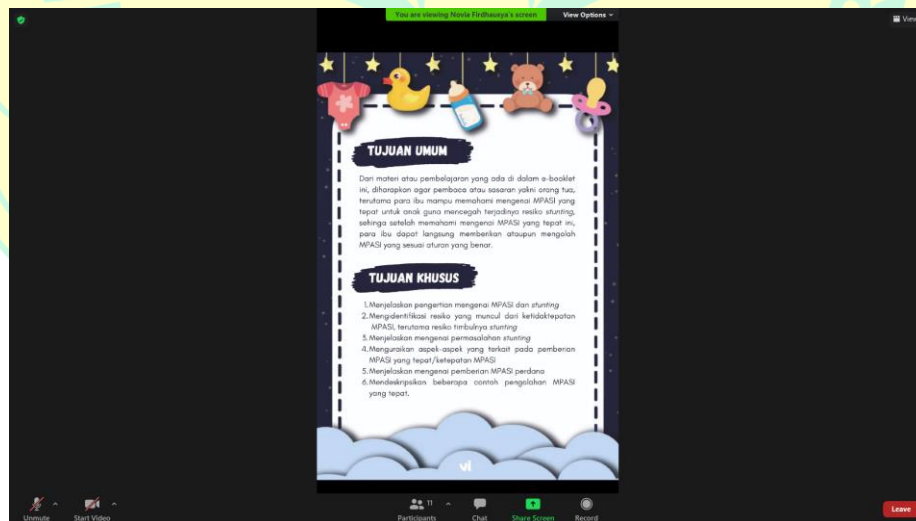




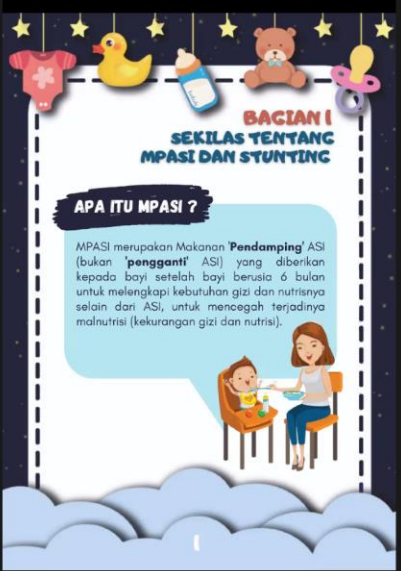




Lampiran 21. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi MPASI melalui zoom




You are viewing Novia Firdausya's screen View Options



BACIAN! SEKILAS TENTANG MPASI DAN STUNTING

APA ITU MPASI ?

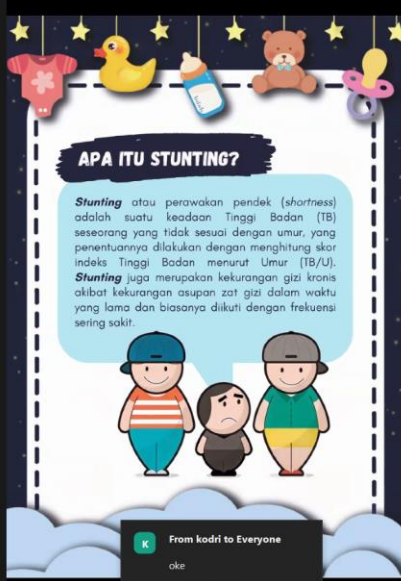
MPASI merupakan Makanan **'Pendamping'** ASI (bukan **'pengganti'** ASI) yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 6 bulan untuk melengkapi kebutuhan gizi dan nutrisinya selain dari ASI, untuk mencegah terjadinya malnutrisi (kekurangan gizi dan nutrisi).



Unmute Start Video

Participants 13 Chat Share Screen Record Leave


You are viewing Novia Firdausya's screen View Options



APA ITU STUNTING?

Stunting atau perawakan pendek (*shortness*) adalah suatu keadaan Tinggi Badan (TB) seseorang yang tidak sesuai dengan umur, yang penentuannya dilakukan dengan menghitung skor indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U).

Stunting juga merupakan kekurangan gizi kronis akibat kekurangan asupan zat gizi dalam waktu yang lama dan biasanya diikuti dengan frekuensi sering sakit.



From kodri to Everyone
oke

Unmute Start Video

Participants 13 Chat Share Screen Record Leave

You are viewing Nurfa Fithriyaya's screen View Options

MANFAAT MPASI

- Mencukupi kebutuhan nutrisi bayi, terutama untuk pertumbuhan pertamanya.
- Memenuhi kekurangan energi dan zat lainnya yang diperoleh ASI.
- Mencegah defisiensi mikronutrien dan makronutrien.
- Membantu anak tumbuh dengan baik dan terhindar dari masalah kesehatan *stunting*.

3

Unmute Start Video Participants 13 Chat 1 Share Screen Record Leave

You are viewing Nurfa Fithriyaya's screen View Options

EVALUASI PEMBELAJARAN

Tepat pada hari ini, anak dari Bu Ratna genap berusia 6 bulan. Bu Ratna pun akan segera memberikan MPASI perdananya dan sebagai seorang ibu, Bu Ratna berharap dapat memberikan MPASI yang tepat untuk anaknya agar tumbuhแข็งแรง anaknya baik dan terhindar dari masalah *stunting*. **Bantulah Ibu Ratna dalam mempersiapkan MPASI perdananya untuk buah hati tercintanya!**

- 1) ~~Bayam - Bawang - Kacang - Beras~~ ~~daun rasa~~
- Daging - Garam - Peranan buritan

Berdasarkan bahan makanan di atas, apa saja bahan makanan yang tidak diperlukan oleh Bu Ratna untuk mengolah MPASI perdananya untuk anaknya?

- 2) Berikan contoh gambaran jadwal pemberian MPASI kepada Bu Ratna yang baru saja akan memulai memberikan MPASI pertama kalinya untuk anaknya!
- 3) Karena ini MPASI perdananya anak Bu Ratna, bagaimana pola MPASI yang harus diberikan Bu Ratna untuk memperhatikan jenis-jenis makanan melalui MPASI perdananya sekaligus untuk melihat reaksi alergi pada anaknya?

23

Unmute Start Video Participants 13 Chat 1 Share Screen Record Leave

Lampiran 22. Daftar Riwayat Hidup



Novia Firdhausya. Lahir di Bogor, 26 November 1998, anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Krissusetya dan Ibu Komariah. Bertempat tinggal di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan saat ini penulis masih bertempat tinggal dengan kedua orang tua dan satu saudara laki-laki.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri Pabuaran 1 (2005-2010), SMP Negeri 2 Cibinong (2010-2014), dan SMA Negeri 3 Cibinong (2014-2017). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sarjana di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2017 di Fakultas Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Masyarakat. Penulis menyelesaikan program S1 Pendidikan Masyarakat dengan menghasilkan proposal skripsi berjudul **“Pengembangan Media E-Booklet Tepat MPASI (Makanan Pendamping ASI) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Bagi Anggota Posyandu RW 001 Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat”**.